

ABSTRACT

A'inul Fitroh

THE INFLUENCE OF LIGHTING INTENSITY ON EYE FATTY IN THE WORK OF BIRD NECKLACE IN MANTUP LAMONGAN SUB-DISTRICT, 2020

xvi + 103 Pages + 13 tables + 4 Pictures + 8 Attachment

Swallow's nest is one of the export commodities of animal products which has the highest value which is believed to be able to cure several diseases. Before the swallow's nest is sold it needs to go through several stages including cleaning the nest that requires a high level of accuracy so that it requires good lighting in an effort to minimize the existence of eye fatigue in the workforce. This study aims to analyze the effect of lighting intensity on eye fatigue in swallow's nest laborers in Mantup Lamongan District in 2020.

This research is analytic through cross sectional approach. The sample of this study was 29 workers. Data collected through observation, interviews and measurements. The data obtained were then analyzed analytically by using the Chi Square test using statistical analysis applications.

The results of this study were analyzed with Chi Square statistical test obtained p value = 0.071 ($p>0.05$), so it can be concluded that the intensity of lighting does not affect eye fatigue but eye fatigue affects age ($p=0.043$), length of work ($p=0.043$) and years of service ($p=0.008$) for workers in the Swallow Bird's Nest home industry in Mantup Lamongan District in 2020.

Owners of swallow's nest industry are advised to conduct counseling related to eye fatigue and lighting intensity hazards that do not meet workplace requirements, stipulate the duration of work may not be > 8 hours/day and provide a magnifying glass to facilitate viewing of work objects.

Keyword : Lighting intensity, eyestrain.
Reading list : 8 book (2009 – 2015)

ABSTRAK

A'inul Fitroh

PENGARUH INTENSITAS PENCAHAYAAN TERHADAP KELELAHAN MATA PADA TENAGA KERJA SARANG BURUNG WALET DI KECAMATAN MANTUP LAMONGAN TAHUN 2020

xvi + 103 Halaman + 13 tabel + 4 Gambar + 8 lampiran

Sarang burung walet merupakan salah satu komoditas ekspor produk hewani yang memiliki nilai tertinggi yang dipercaya mampu menyembuhkan beberapa penyakit. Sebelum sarang burung walet dijual perlu melewati beberapa tahapan termasuk pembersihan sarang yang membutuhkan tingkat ketelitian yang tinggi sehingga membutuhkan pencahayaan yang baik sebagai upaya meminimalisir adanya kelelahan mata pada tenaga kerja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh intensitas pencahayaan terhadap kelelahan mata pada tenaga kerja sarang burung walet di Kecamatan Mantup Lamongan Tahun 2020.

Penelitian ini bersifat analitik melalui pendekatan *cross sectional*. Sampel dari penelitian ini adalah 29 tenaga kerja. Data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan pengukuran. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis secara analitik dengan uji *Chi Square* menggunakan aplikasi analisis statistik.

Hasil penelitian ini data dianalisis dengan uji statistik *Chi Square* yang diperoleh nilai $p=0,071$ ($p>0,05$), sehingga dapat disimpulkan intensitas pencahayaan tidak berpengaruh terhadap kelelahan mata tetapi kelelahan mata berpengaruh pada usia ($p=0,043$), lama kerja ($p= 0,043$) dan masa kerja ($p=0,008$) pada tenaga kerja di *home industry* Sarang Burung Walet di Kecamatan Mantup Lamongan Tahun 2020.

Pemilik *home industry* sarang burung walet disarankan mengadakan penyuluhan terkait kelelahan mata dan bahaya intensitas pencahayaan yang tidak memenuhi syarat di tempat kerja, menetapkan lamanya kerja tidak boleh > 8 jam/hari serta menyediakan kaca pembesar untuk mempermudah melihat obyek kerja.

Kata kunci

: Intensitas pencahayaan, Kelelahan mata.

Daftar Bacaan

: 8 buku (2009 – 2015)